



UJoST

e-ISSN: 2962-9179



Universal Journal of Science and Technology

Vol. 3 No. 1 (March 2024)

CASH-RATIO PENGARUHNYA TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI PERSEROAN TERBATAS (PT) BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG KENDARI

H.Alfian Toar,SP,MM., Dr.Wahyudin Maguni,SE.M.Si.

Telp.085241404808 e-mail:wmaguni@yahoo.com, Telp.085342385315

FEBI IAIN Kendari – Indonesia

Abstrak

Judul pada penelitian ini adalah Cash Ratio Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Nasabah (studi Pada Perseroan Terbatas (PT) Bank Sariah Indonesia (BSI) Cabang Kendari, Peneltian ini adalah Penelitian Kuantitatif, dengan klasifikasi penelitian parametrik, sebab unit analisisnya adalah nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kendari.Dari Hasil penelitian yang dilakukan pada Pengaruh Cash Ratio Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif yaitu dari salah satu uji statistic pada uji one sample tes yaitu 0,00. Ini berarti bahwa semakin sehat dan semakin baik cash ratio pada suatu bank maka akan memberikan pengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank Syariah Indonesia atau disingkat (BSI) pada Cabang Kota Kendari.

Kata Kunci: *Cash Ratio* Pengaruhnya terhadap *Minat Menabung Nasabah*

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Kehadiran perbankan syariah di Indonesia memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap berkembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah, baik yang bergerak lembaga keuangan konvensional maupun yang berbasis syariah seperti bank Muamalat maupun perbankan nasional syariah dibawah bank pemerintah seperti BRI syariah dan BNI syariah. Disamping adanya dukungan dari lembaga-lambaga donor yang berbasis syariah juga turut serta dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Baik dari sisi sumber modal maupu penggunaan modal kerja untuk turn over perbankan syariah termasuk aspek pengawasannya. Dalam pemanfaatan modal juga menggunakan prinsip penyertaan dalam rangka pemenuhan permodalan (*equity financing*) maupun dengan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan (*debt financing*).¹

Operasionalisasi perbankan syariah di Sulawesi Tenggara khususnya kota Kendari memberikan pemahaman tersendiri bagi penulis dalam menganalisis karakteristik pembiayaan syariah, termasuk struktur pendanaan berupa *Cash Ratio* yang berkaitan dengan minat nasabah menabung di bank BSI Tbk di Kota Kendari.

¹Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta, Alvabet, 2012. Hal.19.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk menginventarisir jenis pembiayaan syariah dan menganalisis besaran cash ratio yang ada pada bank BSI syariah Tbk di kota Kendari.

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut diatas, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *Cash Ratio* Pada pembiayaan murabahah pada BSI TBK cabang Kendari ?
2. Seberapa berapa Cash Ratio mempengaruhi minat nasabah menabung di BSI Cabang Kendari?

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya² Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) kurang lebih 1700 nasabah.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti³. Dalam menentukan besarnya sampel penelitian, maka peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi, jika subjek penelitian mencapai lebih dari 100 orang lebih baik diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah subjek tersebut. Populasi sebanyak 620 responden Masyarakat Kota Kendari yang mana sampel akan diambil dengan teknik *Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{Slovin } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran peneliti karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Besarnya populasi yang diambil yaitu 620 Masyarakat Kota Kendari, jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{1700}{1+1700 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1700}{1+1700 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1700}{1701(0,01)}$$

$$n = \frac{1700}{17,01} = 99,94 = 100 \text{ Responden}$$

Jadi, dibulatkan menjadi 100 Masyarakat Kota Kendari.

3. Sumber Data

1. Data Primer

²Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 80

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 109.

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa kuesioner,

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau telah dikumpulkan oleh pihak lain. yaitu data yang mencakup buku-buku, hasil penelitian dan seterusnya, atau data dan wawancara yang mendukung pembahasan.

4. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

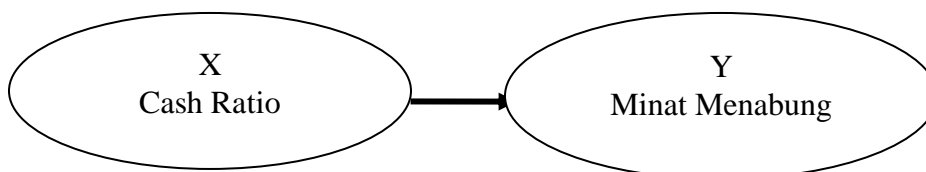
Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam penelitian ini maka definisi operasional dikemukakan sebagai berikut:

1. Cash Ratio sebagai Variabel X
2. Minat sebagai Variabel Y

5. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan variable-variabel mempengaruhi dan yang di pengaruhi. Dalam hal ini desain penelitian mengenai “Pengaruh Cash Ratio Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah Indonesia Masyarakat Kota Kendari dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2
Desain Penelitian



Teori X: Casmir (2016)

Teori Y: Hu et al (1999)

6. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴. Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel Cash Ratio sebagai variabel independen (X) dan variabel Minat menabung beli sebagai variabel dependen (Y)

Selanjutnya pada uji frequensi indicator cash ratio pada X1.2 terhadap minat ada sebesar 44% yang menjawab skal likert setuju atau 4 dan ada sebesar 44% yang menjawab sangat setuju pada skala lkert 5, sehingga memberikan penjelasan bahwa kedudukan indicator variable X1.2 terhadap minat memiliki kedudukan yang sangat penting dan bagus dan perlu ditingkatkan atau dipertahankan baik untuk masa kini mamupun pada masa akan datang

⁴Sugiyono, *Op.Cit*, h. 64.

Tabel 4 **One-Sample Statistics**

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Cash Ratio	0 ^{a,b}	.	.	.
X1.1	100	4.2600	.44084	.04408
X1.2	100	4.4800	.50212	.05021
Minat	100	4.3500	.50000	.05000

a. t cannot be computed because the sum of caseweights is less than or equal 1.

b. t cannot be computed. There are no valid cases for this analysis because all caseweights are not positive.

Sumber: Olah Data SPSS Tipe 23 , Tahun 2021

Pada tabel one sample statistics diatas menunjukkan bahwa terdapat satandar deviasi pada indicator X1.1 sebesar 0,44084 dan 0,50212 pada X1.2 dan 0,50000 pada variable minat, hal ini menunjukkan bahwa satandar deviasi masih berada pada batas ambang aman karena belum sampai pada angka 1,00.

Tabel 5 **One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
X1.1	96.633	99	.000	4.26000	4.1725	4.3475
X1.2	89.222	99	.000	4.48000	4.3804	4.5796
Minat	87.000	99	.000	4.35000	4.2508	4.4492

Sumber: Olah Data SPSS Tipe 23 , Tahun 2021

Pada tabel uji One sample Test tersebut di atas memberikan deskripsi bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variable cash ratio terhadap Variabel Minat dimana ditunjukkan bahwa dari 100 sampel yang olah terdapat 99 sample pada kolom df dengan nilai siqnifikan sebesar 0,000.



Tabel 10 Uji Korelasi

Correlations

		Cash Ratio	X1.1	X1.2	Minat
Cash Ratio	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)
	N	0	0	0	0
X1.1	Pearson Correlation	. ^a	1	.252 [*]	-.005
	Sig. (2-tailed)	.	.	.011	.964
	N	0	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	. ^a	.252 [*]	1	.330 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.	.011	.	.001
	N	0	100	100	100
Minat	Pearson Correlation	. ^a	-.005	.330 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.	.964	.001	.
	N	0	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Sumber: Olah Data SPSS Tipe 23 , Tahun 2021

Dari tabel korelasi tersebut diatas bahwa kita variable cash ratio dengan indicator X1.1 dan X1.2 serta variable Y atau Minat menabung nasabah valid dan reliable dimana terlihat pada angka dan nilai Pearson korelasi semuanya adalah 1 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antar variable .

Analisis korelasi adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan dua variabel. Variabel ini terdiri dari variabel bebas dan tergantung. Besarnya hubungan berkisar antara 0-1. Jika mendekati angka 1 berarti hubungan kedua variabel semakin kuat, demikian juga sebaliknya jika mendekati angka 0 berarti hubungan kedua variabel semakin lemah.

Tabel:11 Uji Reability Analisis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.425	3

Sumber: Olah Data SPSS Tipe 23 , Tahun 2021

Model yang dipakai dalam pengujian ini, dilakukan dengan Cronbach's Alpha yang menunjukkan secara langsung hasil dari validitas dan reliabilitas sebuah kuisioner yang digunakan dalam penelitian (Palupi, 2013).



Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin reliabel dan indikator dikatakan valid jika nilai Cronbach Alpha if Item Deleted < Cronbach Alpha.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut **heteroskedastisitas**.

Berdasarkan model regresi diatas bahwa Variabel Cash ratio pada indikator X1.1 tidak terjadi hetekedastisitas karena signifikan 0,345 lebih besar dari atau > 0,05 dan X1.2. dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05 berarti terjadi homokedastisitas dengan nilai terhadap variable Y yaitu minat menabung,

Tabel: 16 **Residuals Statistics^a**

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.1025	4.5607	4.3500	.17107	100
Residual	-1.20864	.79136	.00000	.46983	100
Std. Predicted Value	-1.447	1.231	.000	1.000	100
Std. Residual	-2.546	1.667	.000	.990	100

a. Dependent Variable: Y

Residual adalah selisih antara nilai sesungguhnya dengan nilai prediksi pada analisis regresi linear, baik berganda maupun sederhana. Analisis regresi linear bisa dipergunakan untuk memprediksi suatu nilai, yaitu nilai Y dan akan mempunyai selisih atau residual dengan nilai yang sesungguhnya.

Tabel: 17 **Residuals Statistics^a**

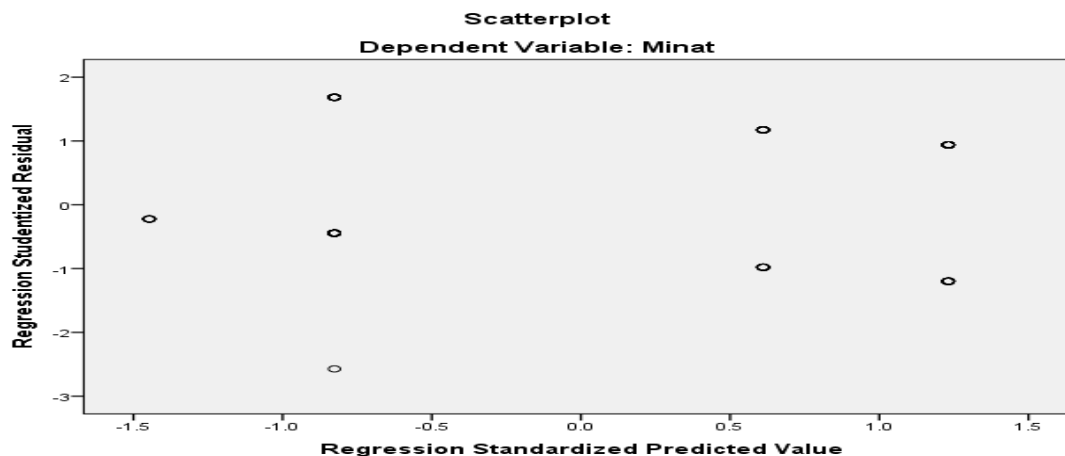
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.1025	4.5607	4.3500	.17107	100
Std. Predicted Value	-1.447	1.231	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.068	.115	.081	.015	100
Adjusted Predicted Value	4.1089	4.5772	4.3502	.17113	100
Residual	-1.20864	.79136	.00000	.46983	100
Std. Residual	-2.546	1.667	.000	.990	100
Stud. Residual	-2.573	1.685	.000	1.004	100
Deleted Residual	-1.23400	.80795	-.00022	.48343	100
Stud. Deleted Residual	-2.652	1.701	.001	1.009	100
Mahal. Distance	1.044	4.848	1.980	1.157	100
Cook's Distance	.001	.046	.010	.008	100
Centered Leverage Value	.011	.049	.020	.012	100

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Olah Data SPSS Tipe 23 , Tahun 2021

Gambar :1 Scatterplot Devenden Variabel Minat



Sumber: Olah Data SPSS Tipe 23 , Tahun 2021

Dari hasil uji Heterokedastisitas pada gambar ui scatterplot pad dependen variable :Minat, terjadi heterokedastisitas hal ini ditunjukkan dengan menyebarnya titik disepanjang angka 0 dan 1, hal ini menunjukkan bahwa model regresi berada pada kondisi yang baik dan dapat diterima.

Kesimpulan Dan Saran

Dari Hasil penelitian yang dilakukan pada Pengaruh Cash Ratio Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif yaitu dari salah satu uji statistic pada uji one sample tes yaitu 0,00. Ini berarti bahwa semakin sehat dan semakin baik cash ratio pada suatu bank maka akan memberikan pengaruh terhadap minat menabung nasabah pada Bank Syariah Indonesia atau disingkat (BSI) pada Cabang Kota Kendari.

Daftar Pustaka

1. Ahmad Rodoni, *Sumber Daya Manusia Lembaga Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*. Makalah disajikan di IAIN Kendari, 16 September 2015.
2. Bungin M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*.
3. Matteu B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisa data Kualitatif*, terjemahan Tjetjep Rohandi Rosandi, (Jakarta UI Press, 1992) h, 17-18
4. Moleong, Lexi.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosda Karya, 2000)
5. Muslimin Kara. *Penelitian Kontribusi Pembiayaan Syariah bagi UMKM di Kota Makassar*, 2011.
6. Nasution S, *Metodologi Nuralistik Kualitatif*, (Bandung:Tersito,1988), h 178.

7. Ninik Hariati, *Penelitian Peran Bank Syariah dalam mengoptimalkan UMKM di Kota Yogyakarta*.
8. Sofyan S. Harahap. *Akuntansi Perbankan Syariah*. (Jakarta. LPFE-USAKTI). 2006
9. Sugiarto et all. *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2001),h.16-17
10. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung, Alfabet) h.329
11. Undang-Undang Republik Indonesia No.10. tahun 1998, tentang Perbankan
12. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha mikro, kecil dan menengah.
13. Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008. Tentang Perbankan Syariah